

**Penerapan Media Pembelajaran Kreatif untuk Membantu Siswa Mengeja dan Membaca pada Kelas 1 SDN Pattingalloang 1 di Kota Makassar**

***Implementation of Creative Learning Media to Help Students Spell and Read in Class 1 SDN Pattingalloang 1 at Makassar City***

**Jaja Jamaludin<sup>1)</sup>, Andi Nisa Fisca Kirana<sup>2)</sup>, Faidah Yusuf<sup>3)</sup>, Nurfaizah Sahib<sup>4)</sup>, St. Muriati<sup>5)</sup>, Risna Asriviana<sup>6)</sup>, Nur Faidah<sup>7)</sup>, Rosmawati<sup>8)</sup>, St. Hasniah<sup>9)</sup>**

<sup>1,4,5)</sup>Universitas Bosowa, <sup>2,3)</sup>Universitas Negeri Makassar, <sup>6,7,8,9)</sup>SDN Pattingalloang 1 Kota Makassar  
[jaja.jamaludin@universitasbosowa.ac.id](mailto:jaja.jamaludin@universitasbosowa.ac.id)<sup>1)</sup>, [andinisafiscakirana@gmail.com](mailto:andinisafiscakirana@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[faidahyusuf@gmail.com](mailto:faidahyusuf@gmail.com)<sup>3)</sup>, [nurfaizah.sahib@universitasbosowa.ac.id](mailto:nurfaizah.sahib@universitasbosowa.ac.id)<sup>4)</sup>,  
[st.muriati@uiversitasbosowa.ac.id](mailto:st.muriati@uiversitasbosowa.ac.id)<sup>5)</sup>, [sdnpattsatu@gmail.com](mailto:sdnpattsatu@gmail.com)<sup>6,7,8,9)</sup>

**Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan mengeja mereka. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menggunakan papan informasi kreatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media pembelajaran kreatif, memberikan latihan mengeja yang menyenangkan dan interaktif termasuk penggunaan gambar, huruf, dan kata-kata yang harus diurutkan atau diselesaikan dengan benar untuk meningkatkan keterampilan mengeja, serta mendorong minat dan motivasi belajar. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan melalui penerapan media pembelajaran kreatif berupa papan huruf ternyata memiliki pengaruh positif dalam pengenalan huruf dan pengembangan keterampilan bahasa pada siswa kelas 1 SD Negeri Pattingalloang 1 Kota Makassar. Penggunaan media ini membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, mengasyikkan, dan efektif, serta membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam membaca, mengeja, dan pemahaman bahasa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Kreatif, Mengeja, Membaca

***Abstract***

*The purpose of this service activity is to help students improve their reading and spelling skills. The implementation method used in this service is identifying the learning objectives to be achieved, using creative information boards to improve students' reading skills through creative learning media, providing fun and interactive spelling exercises including the use of pictures, letters, and words that must be sorted or completed correctly to improve spelling skills, as well as encourage interest and motivation to learn. Based on the community service activities that have been carried out through the application of creative learning media in the form of letter boards, it turns out that it has a positive effect on letter recognition and the development of language skills in class 1 students at SD Negeri Pattingalloang 1 Makassar City. The use of these media helps create interactive, engaging and effective learning experiences, and helps students build a strong foundation in reading, spelling and understanding language.*

**Keywords:** *Creative Learning Media, Spelling, Reading*

**How to Cite:** Jamaludin, J., Kirana, A.N.F., Yusuf, F., Sahib, N., Muriati, S., Asriviana, R., Faidah, N., Rosmawati, & Hasniah, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Kreatif untuk Membantu Siswa Mengeja dan Membaca pada Kelas 1 SDN Pattingalloang 1 di Kota Makassar. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 1-8.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia (Jamaludin, 2022). Dengan semakin banyaknya masyarakat terdidik di Indonesia maka akan memunculkan harapan kemampuan sumber daya manusia Indonesia dapat meningkat (Muriati, 2014), apalagi dengan adanya penerapan teknologi informasi yang banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu dan memudahkan pekerjaan termasuk di dunia pendidikan (Musdar, 2019). Melalui pendidikan seseorang bisa melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar jika dapat menunjukkan perubahannya sendiri. Perubahan tersebut meliputi kemampuan berpikir, ketrampilan dan sikap terhadap sesuatu. Hasil belajar berkaitan erat dengan kegiatan belajar, dan banyak faktor yang mempengaruhi baik hasil belajar internal maupun eksternal, sehingga hasil belajar setiap peserta didik berbeda-beda (Baan et. Al, 2022). Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang timbul dari diri siswa atau disebut juga dengan faktor internal seperti motivasi dan gaya belajar. Sedangkan faktor lingkungan atau eksternal dapat berupa lingkungan akademik sekolah, kepemimpinan guru selama proses pembelajaran, dan intensitas pengajaran (Swandi, 2021). Seperti halnya yang diungkapkan oleh Arwien (2021), bahwa secara keseluruhan melalui proses pembelajaran dilibatkan beberapa komponen yang saling terkait, yakni guru, peserta didik, materi, media, dan metode atau pola penyampaian. Melalui proses belajar tersebut diharapkan kemampuan atau keterampilan seseorang dapat meningkat.

Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan dasar yaitu kemampuan membaca dan mengeja. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan mengeja yang baik akan memiliki landasan yang kuat untuk memperoleh pengetahuan, memahami materi pelajaran, dan mengkomunikasikan ide dengan jelas. Namun, di tingkat sekolah dasar, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan ini (Silaban, 2021). Hal ini hampir terjadi di semua satuan pendidikan dasar di seluruh Indonesia. Seperti halnya yang terjadi di SDN Pattingalloang 1 kota Makassar yang seringkali dihadapkan pada tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif untuk membantu siswa Kelas I dalam meningkatkan kemampuan membaca dan mengeja. Pendekatan pembelajaran yang tradisional, seperti menggunakan buku teks dan metode ceramah, mungkin tidak cukup memotivasi siswa atau memenuhi kebutuhan individu mereka. Maka dari itu, melalui penggunaan teknologi informasi yang berkembang pesat, pengembangan media kreatif menjadi alternatif yang menarik dalam meningkatkan pembelajaran membaca dan mengeja di sekolah dasar. Apalagi saat ini siswa menjadi bagian dari masyarakat abad 21 disuguhkan dengan begitu banyak informasi yang tersebar baik secara daring maupun luring (Dipalaya, 2022).

Salah satu bentuk media pembelajaran kreatif yang dapat digunakan dalam mengatasi kemampuan membaca dan mengeja siswa di sekolah adalah papan informasi interaktif. Papan informasi interaktif adalah media kreatif yang memanfaatkan teknologi digital untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca dan mengeja. Dengan menggunakan teknologi ini, papan informasi dapat menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik, berinteraksi dengan siswa, dan menyediakan umpan balik instan. Hal ini dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca dan mengeja (Widyowati, 2020). Dalam pengembangan media kreatif papan informasi interaktif, penting juga untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dan berpartisipasi dalam penggunaan papan informasi interaktif, misalnya dengan mengundang mereka untuk membuat konten sendiri atau berbagi ide-ide melalui fitur yang disediakan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan kreativitas dan pemecahan masalah mereka. Selain itu, evaluasi dan umpan balik yang terintegrasi dalam papan informasi interaktif dapat membantu guru dalam memantau perkembangan siswa dan memberikan bimbingan yang lebih terarah. Dengan memanfaatkan potensi papan informasi interaktif secara maksimal, diharapkan siswa Kelas I dapat mengembangkan keterampilan membaca dan mengeja mereka dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan mengeja mereka yaitu melalui media pembelajaran kreatif yang digunakan dengan cara latihan mengeja yang interaktif serta menyediakan umpan balik instan untuk memperbaiki kesalahan membaca siswa. Dengan demikian, maka akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mengeja kata-kata dengan benar dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2023 di SD Negeri Pattingaloang 1 Kota Makassar. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain: 1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui penggunaan media pembelajaran kreatif melalui papan informasi. Tujuan ini disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca dan mengeja. 2) Meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media pembelajaran kreatif melalui papan informasi kreatif yang dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman teks, memperluas kosakata, dan meningkatkan kecepatan membaca dengan memberikan materi bacaan yang menarik dan aktivitas interaktif. 3) Meningkatkan keterampilan mengeja. Melalui papan informasi kreatif dapat memberikan latihan mengeja yang menyenangkan dan interaktif, termasuk penggunaan gambar, huruf, dan kata-kata yang harus diurutkan atau diselesaikan dengan benar. 4) Mendorong minat dan motivasi belajar. Melalui papan informasi kreatif diharapkan mampu untuk mendorong minat dan motivasi belajar siswa. Dengan menyajikan konten yang menarik dan interaktif, siswa akan merasa tertarik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan keinginan mereka untuk membaca dan mengeja dengan lebih baik.

## HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini menerapkan paradigma baru dalam prinsip yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (Direktorat Riset dan Pengabdian, 2019). Pelaksanaan pengabdian kali ini berkaitan dengan bidang pendidikan di sekolah. Dalam dunia pendidikan, ada berbagai langkah inovatif dapat dilakukan oleh seorang guru salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran (Imaniah, 2021). Langkah inovatif tersebut pun diterapkan melalui kegiatan pengabdian ini dengan menghasilkan media pembelajaran kreatif yang efektif dalam mengajarkan cara mengeja dan membaca kepada siswa SD Negeri Pattingalloang 1 di kota Makassar. Mengeja merupakan suatu kegiatan dalam menyusun serangkaian huruf menjadi suatu kata yang berarti. Dimana kemampuan mengeja merupakan hal yang sangat penting dalam menulis dan membaca (Zuhri, 2012). Sedangkan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang saling berkaitan yang harus dikuasai untuk komunikasi yang optimal (Jatiyasa, 2022). Kesuksesan langkah inovatif tersebut tak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nurkhaifah (2022) bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan peserta didik dan kesiapan pendidik dalam memberikan informasi atau materi pelajaran. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan hasil analisis tujuan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Mengenal urutan huruf. Siswa dapat mengenal dan mengingat urutan huruf dalam abjad. Mereka dapat mengatakan huruf-huruf secara berurutan dari awal hingga akhir abjad.
2. Mengembangkan minat dalam belajar huruf. Hasil pembelajaran juga dapat mencakup siswa dalam belajar huruf. Siswa mungkin menunjukkan antusiasme, partisipasi aktif, dan ketertarikan dalam aktivitas yang melibatkan pengenalan huruf.
3. Mengenal suara huruf. Siswa dapat mengucapkan suara huruf-huruf yang diajarkan dengan benar. Mereka belajar mengenali bunyi awal dalam kata-kata dan mengasosiasikan suara huruf dengan objek atau kata-kata yang sesuai.
4. Siswa kelas 1 sekolah dasar memiliki dasar yang kuat dalam pengenalan huruf, mempersiapkan mereka untuk mengembangkan kemampuan membaca, mengeja, dan keterampilan bahasa yang lebih lanjut.

Tujuan pembelajaran melalui penggunaan media papan informasi kreatif dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mengeja siswa di Kelas I SDN Pattingalloang 1 kota Makassar. Hal ini sejalan yang diungkapkan oleh Sari (2021) bahwa media pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Rancang aktivitas interaktif yang melibatkan siswa dalam pembelajaran meliputi siswa dapat mencocokkan kata-kata dengan gambar yang sesuai, menyusun kata-kata menjadi kalimat yang benar, atau membaca teks dengan suara. Dengan aktivitas ini ternyata memancing partisipasi aktif dan adanya keterlibatan siswa secara langsung. Aktivitas tersebut meliputi:

1. Menyusun Kata. menyiapkan papan media dengan huruf-huruf yang dapat dipindahkan. Memberikan siswa kata-kata yang perlu disusun dengan mengatur huruf-huruf tersebut pada papan media. Siswa lalu menyusun huruf-huruf tersebut sesuai

dengan urutan yang benar untuk membentuk kata yang dimaksud. Aktivitas ini membantu siswa mengenali huruf-huruf, melatih kemampuan motorik halus, dan membangun pemahaman tentang membentuk kata.



Gambar 1. Proses Pembelajaran Menggunakan Media Tulis

2. Permainan Pengenalan Huruf. Membuat permainan interaktif dengan menggunakan papan media huruf. Misalnya, siswa diarahkan untuk menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru mereka ke huruf yang ditampilkan pada papan media. Atau, siswa berlomba untuk menghubungkan huruf-huruf yang sejenis dengan jalur yang benar pada papan media. Aktivitas ini melibatkan gerakan fisik, pemahaman huruf, dan kegembiraan dalam belajar huruf.



Gambar 2. Media Huruf Abjad

3. Membaca merupakan keterampilan penting dalam proses pembelajaran. Namun, tidak semua siswa menguasai kemampuan membaca dengan mudah. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, memahami suara. Dalam pengabdian ini, kami fokus pada pengembangan aktivitas interaksi yang melibatkan siswa dalam menggunakan media papan kreatif untuk meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan pemahaman konsep. Media papan kreatif yang dikembangkan mencakup papan tulis kreatif, kartu konsep, dan permainan kolaboratif.



Gambar 3. Media Literasi di Luar Kelas

4. Aktivitas Interaksi selama proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran papan kreatif untuk membantu siswa lebih mengenal huruf untuk mengeja dan membaca. Media papan kreatif dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar di kelas. Aktivitas interaksi dengan menggunakan media papan kreatif mendorong siswa untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan membangun pemahaman konsep secara aktif.



Gambar 4. Menyusun Kata



Gambar 5. Bermain Pengenalan Huruf

## **SIMPULAN**

Penerapan media pembelajaran kreatif dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa media papan huruf memberikan kontribusi positif dalam pengenalan huruf dan pengembangan keterampilan bahasa siswa. Penggunaan Media papan huruf membantu siswa mengenal dan mengidentifikasi huruf-huruf abjad secara lebih efektif. Mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bentuk, nama, dan urutan huruf dalam abjad. Memfasilitasi pembelajaran interaktif dengan menggunakan Papan huruf interaktif mengundang partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Aktivitas berupa menyusun kata-kata dan mengenali huruf dalam membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan media ini membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, mengasyikkan, dan efektif, serta membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam membaca, mengeja, dan pemahaman bahasa pada siswa kelas 1 SD Negeri Pattingaloang 1 Kota Makassar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terutama kampus mengajar angkatan 5, pihak SDN pattingaloang 1 kota Makassar yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini, serta pihak-pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arwien, R. T. (2021). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA SMA Negeri Di Kota Makassar. Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching and Science*, 3(3), 1-13.

- Baan, A. D., Rahmaniah, R., & Muriati, S. (2022). *Profil Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Inpres Paropo Kota Makassar*. Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar, 7(1), 1-10.
- Dipalaya, T., Firmansyah, F., & Wardiarini, A. (2022). *Analisis Keterampilan Grafik Siswa SMA*. Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching and Science, 4(3), 693-700.
- Direktorat Riset dan Pengabdian. 2019. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII*. Pdf.
- Imaniah, A. N. A., & Hamid, S. (2021). *Efektivitas Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki I Kota Makassar*. Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching And Science, 3(2), 11-20.
- Jamaluddin, J., & Muriati, S. (2022). *Efektivitas Pendekatan Keterampilan Proses Sains Terhadap Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas IV SDN 320 Marakkiung Kabupaten Bulukumba*. Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar, 7(1), 36-46.
- Jatiyasa, I. W., & Nilayani, S. A. P. (2022). *Penerapan Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Gugus Ii Abang Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem*. Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu, 13(3), 243-256.
- Khafifah, N., & Hamid, S. (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Heuristik Vee Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IX di UPT SPF SMP Negeri 35 Kota Makassar*. EMBRIO PENDIDIKAN: JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 7(2), 64-73.
- Muriati, St., dkk. (2023). *Pendampingan Budidaya Ikan Melalui Teknologi Bioflok Di Desa Moncongloe Bulu Kabupaten Maros*. Jurnal Abdi Negeriku, 2(1), 53-57.
- Muriati, St. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Biologi Sel pada Program Studi Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar*. Jurnal Florea, 1(2), 14-20.
- Musdar, I. A. (2019). *Pemanfaatan Google for Education (GAFE) di SMKN 10 Jeneponto*. Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science, 1(3), 64-74.
- Sari, N. L., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Damdas Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Metode Course Review Horay Di Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Bosowa Journal of Education, 2(1), 82-87.
- Silaban, D. C., FADILLA, N., & Aria, R. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Monotik Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Swasta PAB 25 Medan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Vol. 1, No. 1, pp. 101-10).
- Swandi, A., Rahmadhanningsih, S., Syam, U., Rampeng, R., & Januarty, R. (2021). *Pengaruh Karaktersitik Guru Terhadap Motivasi dan Pola Belajar Siswa*. Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching And Science, 3(1), 52-61.
- Widyowati, F. T., Rahmawati, I., & Priyanto, W. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Mengeja Berbasis Aplikasi untuk Kelas 1 Sekolah Dasar*. International Journal of Community Service Learning, 4(4), 332-337.
- Zuhri, D. Z. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Mengeja Menggunakan Pendekatan Visual Pada Anak Autisme*. JPK: Jurnal Pendidikan Khusus, 1(01), 39-47.